

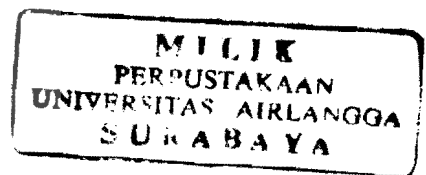
**PERSEPSI AKUNTAN PUBLIK, AKUNTAN
PENDIDIK, AKUNTAN MANAJEMEN, DAN
AKUNTAN PEMERINTAH MENGENAI KODE ETIK
AKUNTAN INDONESIA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH :
MAR'ATUSSOLIKHAH
No. Pokok : 049510770E**



**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

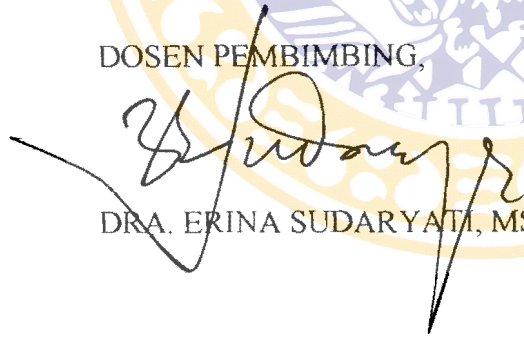
PERSEPSI AKUNTAN PUBLIK, AKUNTAN PENDIDIK,
AKUNTAN MANAJEMEN, DAN AKUNTAN PEMERINTAH
MENGENAI KODE ETIK AKUNTAN INDONESIA

DIAJUKAN OLEH :
MAR'ATUSSOLIKHAH
No. Pokok : 049510770-E

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SUKAMAYA

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

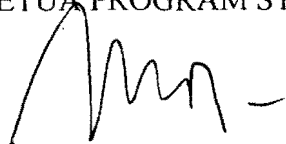
DOSEN PEMBIMBING,



DRA. ERINA SUDARYATI, MSI., AK.

TANGGAL 08-12-02

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., AK.

TANGGAL 29-1-03

SURABAYA, 9-9-2002

BIMBINGAN TELAH SELESAI DAN SKRIPSI INI SIAP UNTUK DIAJUKAN

DOSEN PEMBIMBING,

DRA. ERINA SUDARYATI, MSI. AK.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris perbedaan persepsi empat kelompok akuntan (akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan manajemen, dan akuntan pemerintah) mengenai kode etik akuntan. Dalam penelitian ini diajukan hipotesis, (1) terdapat perbedaan persepsi mengenai kode etik diantara empat kelompok akuntan (H_a) dan (2) tidak terdapat perbedaan persepsi mengenai kode etik diantara empat kelompok akuntan (H_0).

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang penyebarannya dilakukan secara konvensional. Analisis data dilakukan terhadap 160 hasil isian kuesioner dengan ANOVA (Analysis of Varians) pada empat kelompok akuntan. Dari hasil penelitian ini dilihat dari keseluruhan persepsi kode etik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi yang signifikan diantara keempat akuntan dengan $F=28,299$, $p=0,000$, hal ini berarti H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa keempat kelompok tersebut secara keseluruhan mempunyai persepsi yang berbeda mengenai kode etik.

Sedangkan dari hasil t-test berpasangan untuk keseluruhan variabel (kepribadian, kecakapan profesional, tanggungjawab, pelaksanaan kode etik, serta penafsiran dan penyempurnaan kode etik) diantara pasangan kelompok akuntan dapat dilihat bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan mengenai kode etik karena nilai p lebih besar dari 0,05, kecuali antara pasangan akuntan manajemen dengan akuntan pemerintah terdapat perbedaan persepsi mengenai kode etik antara kedua kelompok akuntan tersebut. Hal ini berarti bahwa standar pelaksanaan dan tatanan moral mengenai kode etik terhadap seluruh anggotanya tergantung pada ketetapan atau kebijaksanaan yang ditetapkan oleh top manajer pada lembaga manajemen maupun lembaga pemerintahan.